

ABSTRACT

Azmi Nawawi. 1215030043. *The power of Language in Babel: or The Necessity of Violence: An Arcane History of The Oxford Translators' Revolution* (2022). An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Andang Saehu, S.Pd., M.Pd., 2. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.

This research examines the power of language as represented in the narrative and dialogues of *Babel: Or the Necessity of Violence: An Arcane History of the Oxford Translators' Revolution* (2022) by R. F. Kuang. The study focuses on how language functions as a power and how it impacts a nation and its culture as a representation of power. Language in the novel is portrayed not as a neutral medium, but as an instrument of power that operates through discourse, translation, and the production of knowledge within imperial institutions. This research applies Michel Foucault's theory of discourse and power relations as the main theoretical framework. The method used is qualitative research with a mimetic approach, and the research design is literary criticism. The findings show that language in *Babel* functions as a mechanism of Imperial control that shapes identity, culture, and national consciousness. At the same time, language also becomes a medium of resistance that enables critical awareness and challenges dominant power structures. This dual function of language is explicitly represented through narrative conflicts and dialogues that reveal unequal power relations between institutions and marginalized subjects. Thus, language is revealed as a central and paradoxical force in constructing and contesting power in the novel.

Keywords: Power, Language, *Babel* (2022)

ABSTRAK

Azmi Nawawi. 1215030043. *The power of Language in Babel: or The Necessity of Violence: An Arcane History of The Oxford Translators' Revolution* (2022). Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Andang Saehu, S.Pd., M.Pd., 2. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.

Penelitian ini membahas kekuasaan bahasa yang direpresentasikan dalam narasi dan dialog novel *Babel: Or the Necessity of Violence: An Arcane History of the Oxford Translators' Revolution* (2022) karya R. F. Kuang. Fokus penelitian ini adalah bagaimana bahasa berfungsi sebagai alat kekuasaan serta bagaimana bahasa berdampak terhadap suatu bangsa dan kebudayaannya sebagai representasi kekuasaan. Dalam novel ini, bahasa tidak bersifat netral, melainkan menjadi instrumen kekuasaan yang bekerja melalui wacana, penerjemahan, dan produksi pengetahuan atau makna dalam sistem imperial. Penelitian ini menggunakan teori wacana dan relasi kuasa Michel Foucault sebagai landasan analisis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan mimetik dan desain kritik sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa di Babel berfungsi sebagai mekanisme kontrol kolonial yang membentuk identitas, budaya, dan kesadaran nasional. Pada saat yang sama, bahasa juga menjadi medium perlawanan yang memfasilitasi kesadaran kritis dan menantang struktur kekuasaan dominan. Fungsi ganda bahasa ini secara eksplisit diwakili melalui konflik naratif dan dialog yang mengungkap hubungan kekuasaan yang tidak seimbang antara institusi dan subjek yang termarjinalkan. Dengan demikian, bahasa terungkap sebagai kekuatan sentral dan paradoksal dalam membangun dan menantang kekuasaan dalam novel.

Kata Kunci: Kekuasaan, Bahasa, *Babel* (2022)